BAB III
METODOLOGI PENELITIAN

A. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Waktu Penelitian

Waktu penelitian yang dilakukan pada penelitian skripsi yang berjudul "Pengaruh Pertumbuhan Industri Besar dan Sedang (IBS) dan Upah Minimum Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja di Provinsi Banten (Tahun 2015-2019)" dilakukan pada periode 2015-2019

2. Tempat Penelitian

Tempat Penelitian yang dilakukan pada penelitian skripsi yang berjudul "Pengaruh Pertumbuhan Industri Besar dan Sedang (IBS) dan Upah Minimum Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja di Provinsi Banten (Tahun 2015-2019)" dilakukan di Provinsi Banten, menggunakan data sekunder yang diperoleh dari data Suvei Penduduk Antar Sensus (SUPAS), Suvei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) yang telah

dipublikasikan oleh Badan Pusat Statistik (BPS) Provinsi Banten dalam situs https://banten.bps.go.id

B. Populasi dan Sampel

Populasi merupakan suatu kesatuan individu atau subjek pada wilayah dan waktu dengan kualitas tertentu yang akan diamati/teliti. Yang akan meberikan kebenaran terhadap generalisasi kesimpulan hasil penelitian yang didapatkannya.[1] Populasi dalam penelitian ini adalah Pertumbuhan Industri Besar dan Sedang (IBS), Upah Minimum dan dan Penyerapan Tenaga Kerja di Provinsi Banten tahun 2015-2019.

Sampel penelitian adalah bagian dari populasi yang dijadikan subyek penelitian sebagai wakil dari para anggota populasi.[2] Sampel dalam penelitian ini adalah sampel jenuh. Sampel jenuh adalah suatu teknik penetuan jenis sampel jika semua anggota populasi digunakan sampel. Sampel ini seringkali dilakukan jika jumlah

---

[1] Supardi, *Populasi dan Sampel Penelitian*. UNISIA. Vol. 8, No. 17. 1993, Hal. 102

[2] Supardi, *Populasi dan Sampel Penelitian*....Hal, 102

populasi relatif kecil atau sedikit yaitu kurang dari 30 orang.[3] Sampel dalam penelitian ini yaitu Industri Besar dan Sedang (IBS), Upah Minimum dan Penyerapan Tenaga Kerja di Provinsi Bbanten tahun 2015-2019 dengan jumlah data sebanyak 8 data yang terdiri dari 4 Kabupaten dan 4 kota.

C. Jenis Penelitian dan Sumber Data

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif. Metode kuantitaif digunakan untuk memperoleh pemahaman secara general dan mendeskripsikan fenomena-fenomena yang di telaah secara numerik.[4]

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu jenis penelitian sekunder. Data sekunder adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan peneliti dari berbagai sumber yang telah ada.[5] Data sekunder dapat diperoleh

---

[3] Sandu Siyoto dan Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Literasi Media, 2015), Hal. 66

[4] Fitrah Afandi, Said Muhammad, dan Mohd Nur Syechalad, *Pengaruh Sosial Ekonomi Masyarakat Terhadap Peluang Peningkatan Petani Ganja*. Jurnal Ilmu Ekonomi, Vol.1, No.3 2013. Hal, 39

[5] Sandu Siyoto dan Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*,.....Hal, 68

melalui berbagai media dan sumber diantaranya seperti buku, laporan, jurnal dan lain-lain.[6]

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sekunder. Data sekunder adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan peneliti dari berbagai sumber yang telah ada.[7]

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah penting dalam suatu penelitian. Tujuan dari suatu penelitian adalah mendapatkan data lalu kemudian mengolahnya. Tanpa mengetahu teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.[8] Pengumpulan data dapat dilakukan dengan menggunakan simber data primer dan sekunder. Data yang dipakai dalam penelitian ini adalah data berjenis sekunder, yakni data yang diperoleh dari pihak lain atau dalam hal ini berupa

---

[6] Rezzy Eko Caraka, *Spatial Data Panel*. (Ponorogo: Wade Group, 2017), hal. 1

[7] Sandu Siyoto dan M ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*. (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015). Hal. 68

[8] Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*. (Bandung: CV Alfabeta, 2013), Hal. 62-63

instansi terkait. Data yang digunakan adalah data *time series* dari tahun 2015 sampai dengan 2019 yang diperoleh dari Badan Pusat Statistik Provinsi Banten, dan Dinas terkait lainnya.

E. Teknik Analisis Data

Analisis data diartikan sebagai upaya untuk mengolah data yang telah diperoleh menggunakan statistik, sehingga pada akhirnya menjawab rumusan masalah dalam penelitian.[9]

Teknik analisis yang digunakan dalam dalam penelitian ini adalah metode analisis kuantitatif. Metode analisis kuantitatif yang digunakan dalam tahap ini menggunakan alat bantu bantu SPSS 16 yang digunakan untuk mengolah output.

1. Analisis Deskriptif

   Teknik analisis deskriptif adalah teknik yang diigunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang

[9] Erwin Widiasworo, *Mahir Penelitian Pendidikan Modern*, (Yogyakarta: Araska, 2018). Hal, 111

telah terkumpul sebagaimana adanya, tanpa bermaksud mengambil kesimpulan.[10] Teknik ini digunakan untuk menjelaskan keadaan variabel atau objek yang akan diteliti yaitu:

a. Mengenai gambaran umum Provinsi Banten
b. Perkembangan dan pertumbuhan sektor industri Provinsi Banten tahun 2015-2019, dengan presentase diartikan dengan kalimat yang bersifat kualitatif.

2. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik digunakan untuk mengetahui ada tidaknya normalitas residual, multikolinearitas, autokorelasi dan heteroskedastisitas pada model regresi. Model regresi linear dapat disebut sebaagai model yang baik jika model tersebut memenuhi beberapa asumsi klasik yaitu data residual terdistribusi normal, tidak adanya multikolinearitas autokorelasi dan heteroskedastisitas. Harus

[10] Erwin Widiasmoro, *Mahir Penelitian Pendidikan Modern*,.....Hal, 113

terpenuhinya asumsi klasik agar diperoleh model regresi dengan estimasi yang tidak bias dan pengujian dapat diercaya. Apabila ada satu syarat yang tidak terpenuhi maka hasil analisis regresi tidak dapat dikatakan bersifat *Best Linear Unbiased Estimator* (BLUE).[11]

Agar dapat diterima sebagai regresi linear berganda maka harus memenuhi syarat asumsi klasik. Adapun beberapa syarat yang harus terpenuhi adalah sebagai berikut:

a. Uji Normalitas

Uji normalitas berfungsi untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi, variabel pengganggu berdistribusi secara normal. Persamaan regresi dapat dikatakan memenuhi syarat jika variabel bebas maupun variabel terikat memiliki distribusi normal dengan tingkat signifikansi lebih dari 0,05. Untuk ketentuan

[11] Rochmat Aldy Purnomo, *Analisis Statistik Ekonomi dan Bisnis dengan SPSS*. (Ponorogo: Wade Group, 2017), Hal.....107

dalam membaca hasil uji normalitas yakni apabila model regresi sesuai dengan syarat uji normalitas jika titik-titik data menyebar tidak jauh dari garis diagonal sehingga akan menggambarkan pola distribusi normal[12]

b. Multikolinieritas

Multikolinieritas adalah suatu kondisi dimana terjadi korelasi yang kuat antara variabel-variabel bebas (X) yang diikutsertakan dalam pembentukan model regresi linear. Uji multikolinieritas digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel bebas dan terikat. Untuk mengetahui terjadinya multikolinieritas atau tidak, yakni dengan cara melihat Tolerance dan Variance Inflation Factor. Jika R^2 sangat tinggi namun variabel independen banyak yang tidak signifikan maka dalam model regresi terdapat

[12] Imam Ghazali, *Aplikasi Analisis Multivriate dengan Program SPSS*, (Semarang: UNDIP, 2011) Hal. 93

multikolinearitas. Apabila nilai tolerance lebih dari 0,1 dan nilai Variance Inflation Factor (VIF) kurang dari 10 berarti tidak ada multikolinieritas.[13]

c. Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas adalah kondisi dimana varian dari nilai sisa adalah tidak sama (*unequal*) antara satu pengamatan dengan pengamatan lainnya. Jika varian dan nilai sisa sama (*equal*) antara satu pengamatan dengan pengamatan yang lainnya, maka kondisi ini disebut dengan kondisi homoskedastisitas. Regresi yang baik adalah regresi yang berada pada posisi homoskedastisitas dan bukan dalam kondisi heteroskedastisitas.[14]

Uji heteroskedastistas berfungsi untuk menguji ada atau tidaknya penyimpangan asumsi

---

[13] Sutrisno Hadi,*Metode Research* (Yogyakarta: Andi, 2002). Hal. 42

[14] Irwan Gani dan Siti Amalia. *Alat Analisis Data Aplikasi Statistik untuk Penelitain Bidang Ekonomi dan Sosial*. (Yogyakarta: Penerbit ANDI, 2015). Hal, 126

klasik. Heteroskedastisitas yaitu adanya ketidaksamaan varian dari residual untuk semua pengamatan pada model regresi. Prasyarat yang harus terpenuhi dalam model regresi adalah tidak adanya gejala heteroskedastisitas.

3. Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi adalah suatu nilai yang menggambarkan seberapa besar perubahan atau variasi dari variabel dependen bisa dijelaskan oleh perubahan atau variasi dari variabel independen. Semakin tinggi nilai koefisien determinasi akan semakin baik kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen. Terdapat dua jenis koefisien determinasi: r koefisien biasa (*R Square*) dan koefisien determinasi yang disesuaikan (*Adjust R Square*).[15] Adapun sifat-sifat dari Koefisien Determinasi adalah: R^2 adalah besaran yang tidak negatif, batasan R^2 adalah ($0 \leq R^2 \geq 1$). Apabila R^2

[15] Albert Kurniawan Purnomo, *Pengolahan Riset Ekonomi Jadi Mudah dengan IBM SPSS*. (Surabaya: Jakad Publishing, 2019). Hal. 32

memiliki nilai 0 maka tidak terdapat hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikar. Sehingga dapat dikatakan bahwa semakin besar nilai R^2 maka semakin akurat regresi dalam menggambarkan nilai-nilai observasi.

4. Regresi Linear Berganda

Analisis linear berganda digunakan oleh peneliti, apabila peneliti bermaksud meramalkan bagaimana keadaan (naik turunnya) variabel dependen (kriterium), bila dua atau lebih variabel independen sebagai prediktor dimanipulasi (dinaik-turunkan nilainya).[16] Adapun rumus yang digunakan dalam metode ini sebagai berikut:

$Y = a + b1x1 + b2x2 + b_k x_k + e$.....(1)

Dimana:

Y = Variabel terikat

X = Variabel Bebas

a = Konstanta

[16]"Analisis Linear Berganda" https://rufilsmada.files.wordpress.com diakses pada tanggal 16 Jui 2021, 21:08 WIB

β = Koefisien Estimate

e = kesalahan pengganggu

5. Uji Hipotesis

a. Uji Parsial (Uji t)

Uji t dilakukan dengan tujuan melihat bagaimana pengaruh secara sendiri dari variabel bebas terhadap vaariabel terikat yakni dengan membandingkan t tabel dan t hitung. [17]

Dasar pengambilan keputusan dalam Uji t berdasarkan nilai t hitung dalam t tabel diantaranya:

1) Jika nilai t hitung > t tabel maka variabel independen betpengaruh secara parsial
2) Jika nilai t hitung < t tabel maka variabel independen tidak berpengaruh secara pasrial

Adapun berdasarkan signifikansinya kriteria pengujian nilai dari uji t dapat diketahui:

[17] Gujarati Damodar, *Dasar-dasar Ekonometrika*. (Jakarta: Erlangga, 2010). Hal, 67

1) Jika nilai probabilitas signifikansi >0.05, maka hipotesis ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa variabel indpenden tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.
2) Jika nilai probabilitas signifikansi <0.05, maka hipotesis diterima. Hal ini menunjukkan bahwa variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen[18]

b. Uji Simultan (Uji F)

Pada dasarnya uji simultan menunjukkan apakah semua variabel dependen atau variabel bebas yang dimasukkan mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel independen atau variabel terikat. Dasar pengambilan keputusan dalam Uji f berdasarkan f hitung dalam f tabel diantaranya:

[18] Muhamad Yusuf dan Lukman Daris, *Analisis Data Penelitian Teori dan Aplikasi dalam Bidang Perikanan*. (Bogor: Penerbit IPB Press, 2019). Hal. 137

1) Jika f hitung > f tabel maka variabel indepnden secara simultan berpengaruh tehadap variabel dependen.
2) Jika f hitung < f tabel maka variabel independen secara simultan tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

Adapun berdasarkan signifikansinya kriteria pengujian nilai dari uji f dapat diketahui:

1) Jika nilai signifikansi < 0.05 maka variabel independen secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen
2) Jika nilai signifikansi > 0.05 maka variabel independen secara bersama-sama tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen[19]

[19] Muhamad Yusuf dan Lukman Daris,.....Hal, 149